

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis untuk meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap karakteristik dewan komisaris yang dimediasi oleh struktur kepemilikan yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, serta berdasarkan batasan masalah pada Bab I, maka kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

A. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik dewan komisaris pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2010-2014. Implikasinya adalah ditemukan anomali pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan perusahaan dengan karakteristik perusahaan baik akan menyampaikan sinyal berupa kinerja perusahaan yang baik, sehingga biaya keagenan oleh dewan komisaris dapat diperkecil. Dalam penelitian ini, perusahaan dengan karakteristik perusahaan yang baik, ternyata tidak ada pengurangan biaya keagenan oleh dewan komisaris. Selain itu meskipun terdapat beberapa perusahaan dengan karakteristik baik dan adanya pengurangan biaya keagenan oleh dewan komisaris, ternyata setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut ditemukan anomali pada dewan komisaris diantaranya para dewan komisaris memiliki hubungan keluarga, memiliki kepemilikan dalam perusahaan serta menjabat lebih dari satu perusahaan atau menjabat lebih dari





satu jabatan. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan dewan komisaris hanya untuk memenuhi Undang-undang, bukan karena kebutuhan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur kepemilikan pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2010-2014.
Implikasinya adalah dalam teori sinyal perusahaan dapat menyampaikan sinyal baik kepada investor. Berdasarkan profitabilitas (EPS) pada beberapa perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen yang baik dan profesional, sehingga fungsi pengawasan oleh struktur kepemilikan dapat dikurangi. Serta berdasarkan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar akan berusaha mengurangi informasi asimetris dengan menyampaikan laporan keuangannya secara jelas, sehingga fungsi pengawasan oleh struktur kepemilikan juga dapat dikurangi.
3. Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik dewan komisaris pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2010-2014.
Implikasinya adalah kepemilikan institusional domestik dan kepemilikan asing sebagai salah satu biaya keagenan yang menjalankan fungsi pengawasan berusaha untuk meningkatkan pengawasan kepada manajemen perusahaan dengan menambah jumlah dewan komisaris dalam perusahaan.
4. Struktur kepemilikan tidak memediasi hubungan antara karakteristik perusahaan dengan karakteristik dewan komisaris pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2010-2014.
Implikasinya adalah keberadaan dewan komisaris yang dipilih oleh struktur kepemilikan memiliki hubungan keluarga, memiliki kepemilikan saham serta menjabat di beberapa perusahaan atau memiliki lebih dari satu jabatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. SARAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Maka dari itu, saran yang dapat disampaikan peneliti bagi penulisan berikutnya dengan topik penelitian ini adalah :

1. Dari segi model struktural, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel konstruk tergolong moderat dan lemah. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian berikutnya menambah variabel konstruk. Sehingga dapat meningkatkan nilai R^2 .
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik dewan komisaris pada perusahaan non-keuangan di BEI periode 2010-2014. Meskipun kedua indikator yang membangun karakteristik perusahaan, yaitu *Earning per Share* dan Ukuran Perusahaan valid, namun ternyata karakteristik perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap karakteristik dewan komisaris. Hal ini disebabkan bahwa adanya bukti karakteristik perusahaan baik, tidak disertai pengurangan biaya keagenan. Artinya keberadaan dewan komisaris bukan karena kebutuhan perusahaan melainkan hanya untuk memenuhi undang-undang. Oleh karena itu, penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang memenuhi pembentukan dewan komisaris seperti remunerasi, dewan komisaris independen, dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga, dewan komisaris yang tidak memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan, dewan komisaris yang memiliki kompetensi sebagaimana yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan dalam pembentukan dewan komisaris dalam perseroan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.